

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Pertanahan Nasional adalah lembaga pemerintah non kementerian di Indonesia yang mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pertanahan secara nasional. Lembaga ini memiliki kewenangan mengeluarkan tanda bukti hak atas tanah dalam proses pendaftaran tanah. Adapun jenis sertifikat tanah di Badan Pertanahan nasional yaitu sertifikat hak milik, sertifikat hak guna bangunan, sertifikat hak pakai, dan sertifikat hak pengelolaan. Dalam pembuatan keempat sertifikat tanah diatas yang menjadi masalah yaitu pembuatan alas hak adalah bukti kepemilikan tanah terutama mengenai warisan, kendala tersebut akan memperlambat proses pelayanan pembuatan sertifikat tanah.

Pelayanan pembuatan sertifikat tanah di kantor Badan Pertanahan Nasional yang sedang berjalan saat ini sudah terkomputerisasi, namun dalam hal pembuatan Alas Hak atau bukti kepemilikan tanah mengenai warisan harus mendapat persetujuan dari Semua pihak ahli waris, Hal ini mengakibatkan lambatnya proses pembuatan sertifikat tanah tersebut. Dalam penyimpanan data sertifikat tanah masih dalam bentuk manual sehingga terjadi penumpukan data. Akibatnya, kebutuhan informasi yang sifatnya segera untuk pengambilan keputusan manajemen menjadi terlambat.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memudahkan pembuatan sertifikat tanah yaitu merekayasa proses bisnis pembuatan sertifikat tanah di kota Gorontalo. Prosedur pembuatan sertifikat tanah mengenai Alas Hak atau bukti kepemilikan tanah yang tadinya harus melewati beberapa pihak akan direkayasa menjadi lebih mudah. Pengurusan dokumen alas hak atau bukti kepemilikan tanah akan direkayasa menjadi system pengurusan dokumen secara online, Dalam hal penyimpanan data akan dibuat database sehingga memudahkan pegawai untuk mengelolah data tanpa adanya penumpukan data.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana merekayasa proses bisnis pembuatan sertifikat tanah dengan menggunakan metode *Architecture of Integrated Information System (ARIS)* ?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan, yaitu :

1. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode *Architecture of Integrated Information System (ARIS)* .
2. Penelitian ini membahas tentang Alas hak atau bukti kepemilikan tanah
3. Objek penelitian ini adalah Badan Pertanahan Nasional kota Gorontalo.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah merekayasa Proses Bisnis pembuatan sertifikat tanah dengan menggunakan metode *Architecture of Integrated Information System* (ARIS) di Badan Pertanahan Nasional kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Mempercepat proses pembuatan sertifikasi tanah mengenai bukti kepemilikan tanah (Alas hak)
2. Memudahkan pegawai BPN (Badan Pertanahan Nasional) dalam pengolahan data karena data sudah tersimpan dalam database sistem, sehingga tidak ada penumpukan data.